



Jaga Kesehatan dari Flu Burung: Informasi bagi Pusat Layanan Anak Usia Dini dan Pengasuh Anak Usia Dini

Flu burung, yang juga dikenal sebagai Avian flu, H5N1, atau HPAI (Highly Pathogenic Avian Influenza), adalah infeksi virus yang umumnya menyerang unggas, tetapi juga dapat menyebar ke manusia dan hewan lain.



Wabah flu burung sedang merebak dan membunuh unggas liar, khususnya soang dan bebek serta unggas lainnya, seperti ayam dan kalkun. Flu burung juga menular dengan cepat ke sapi perah serta dapat menyerang hewan lainnya.

Flu burung dapat menyebar:

- Melalui liur, lendir, dan kotoran unggas yang terinfeksi.
- Jika hewan dan manusia memiliki kontak langsung dengan unggas yang sakit, mati, atau terluka serta cairannya.

H5N1 telah ditemukan di susu mentah dan beberapa makanan hewan peliharaan yang mentah.



Beri tahu penyedia layanan kesehatan Anda jika anak Anda memiliki gejala dan pernah melakukan kontak dengan burung liar atau hewan lain, atau telah mengonsumsi susu mentah atau keju mentah.

Jaga Kesehatan

Hindari peternakan unggas, pasar burung, atau lokasi lain tempat unggas hidup dibesarkan, dipelihara, atau dijual, jika memungkinkan. Selain itu, tunda rencana untuk mengunjungi petting zoo.

Unggas dapat membawa H5N1 meskipun tidak terlihat sakit.

Ikuti Info Terbaru

Wabah ini tergolong baru. Oleh karena itu, Anda perlu terus mengikuti info dan perubahan terbaru.

Untuk mempelajari selengkapnya, kunjungi: bit.ly/BirdFlu2025.

Gejala H5N1

- Konjungtivitis atau mata merah
- Demam (lebih dari 98,6 °F)
- Batuk
- Kesulitan bernapas
- Nyeri dada
- Nyeri otot atau kelelahan
- Pilek atau hidung tersumbat
- Nyeri tenggorokan

Bagaimana pusat PAUD dan pengasuh dapat mencegah penyebaran Flu Burung?



- Ajarkan anak-anak untuk tidak menyentuh unggas liar, ayam, atau hewan lainnya, khususnya di tempat-tempat seperti petting zoo, peternakan, pasar, atau acara sekolah. **Burung dapat membawa virus H5N1 meskipun tidak tampak sakit.**



- Ingatkan anak-anak dan pengasuh untuk tidak makan dan minum, memberi makan anak, menggigit kuku, atau menyentuh muka ketika berada di lokasi tempat hewan berada.



- Pastikan siapa pun yang menyentuh hewan untuk segera mencuci tangan dengan sabun dan air.



- **JANGAN** minum susu mentah atau yang tidak dipasteurisasi, makan keju mentah, atau makan produk yang dibuat dari susu mentah.
 - Masak unggas, telur, dan daging sapi hingga benar-benar matang.

Laporkan burung liar yang sakit atau mati ke Game Commission/Komisi Permainan PA (833-PGC-Hunt). Laporkan burung sakit yang Anda pelihara ke Bureau of Animal Health and Diagnostic Services/Biro Kesehatan Hewan dan Layanan Diagnostik PA (717-772-2852, opsi 1).

Cari bantuan medis jika anak Anda menunjukkan gejala mirip flu dan mata merah serta memiliki kontak dengan hewan.